BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil BAPPEDA

2.1.1 Sejarah BAPPEDA Kota Cirebon

BAPPEDA Menurut PP No.41 Tahun 2007

Pasal 13

(1) Badan perencanaan pembangunan daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan pemerintahan daerah.

(2) Badan perencanaan pembangunan daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.

(3) Badan perencanaan pembangunan daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:

1) perumusan kebijakan teknis perencanaan;
2) pengkoordinasian penyusunan ren-bang daerah;
3) pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang ren-bang;
4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati/walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(4) Badan perencanaan pembangunan daerah dipimpin oleh kepala badan.

(5) Kepala badan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah.

BAPPEDA Menurut PERDA No.6 Tahun 2008

Bappeda adalah Lembaga Teknis Fungsional Daerah yang berbentuk Badan yang merupakan unsur penunjang pemerintah daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam hal kewenangan bidang perencanaan pembangunan daerah.

2.1.2 Logo BAPPEDA Kota Cirebon



Gambar 2.1 Logo Bappeda Kabupaten Cirebon

Logo Bappeda Kabupaten Cirebon adalah

1. Daun jati yang berwarna hijau tua,

   Mengandung arti bahwa pada jaman dahulu di Cirebon ada seorang pemimpin para wali yang berbudi luhur dan bertahta serta disemayamkan di Gunung Jati dengan nama

Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati, ytang menyebarkan Agama Islam di tanah Jawa.

2. Sembilan buah bintang berwarna putih,

   Mengandung arti Walisanga. Kota Cirebon terkenal sebagai tempat berkumpulnya para wali untuk bermusyawarah dalam hubungannya sengan ilmu agama Islam, yaitu :

3. Empat buah bintang di atas dasar kuning emas,

   Menggambarkan ilmu Syari'at, Hakekat, Tarikat, dan Ma'rifat.

4. Lima buah bintang di dalam gambar daun jati,

   Menggambarkan rukun Islam, yaitu : Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat dan Haji.

5. Lukisan laut berombak berwarna biru,

   Mengandung arti bahwa masyarakat Cirebon mempunyai kegiatan bekerja di daerah pantai (nelayan), dengan penuh keikhlasan (jalur putih) dalam menunaikan kewajibannya masing-masing ubtuk kepentingan bangsa dan negara.

6. Gambar Udang rebon berwarna kuning emas,

   Mengandung arti bahwa hasil laut telah memberikan kemakmuran kepada masyarakat Cirebon. Adapun udang rebon merupakan bahan baku untuk pembuatan terasi yang terkenal dari kota Cirebon.

7. Garis bergerigi sembilan buah berwarna hitam,

Melukiskan benteng yang mendatar berpuncak sembilan buah, mengandung arti bahwa Kotamadya Cirebon bercita-cita melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk kemakmuran rakyat.

8. Perisai yang bersudut lima,

   Mengandung arti perjuangan dalam mempertahankan dan menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamirkan tanggal 17 agustus 1945.

9. Warna dasar kuning emas pada perisai bagian atas,

   Melambangkan kota Cirebon sebagai kota pantai yang bercita-cita melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan masyarakat yang tertib, tenteram, adil dan makmur.

10. Warna putih pada perisai bagian bawah,

    Melambangkan Kota Cirebon letaknya di pinggir laut (kota pantai) yang siap sedia (jalur biru) memberikan hasil laut yang berguna dan berharga bagi kehidupan rakyatnya.

11. Pita melingkari perisai dengan warna kuning,

    Melambangkan persatuan, kebesaran dan kejayaan.

12. Dasar lambang yang berwarna hitam

    Melambangkan keabadian.

2.1.3 Visi danMisi BAPPEDA Kota Cirebon

a. Visi

Terwujudnya Bappeda sebagai Lembaga Perencanaan Pembangunan yang Aspiratif dan Akuntabel

b. Misi

1) Membangun data perencanaan yang komprehensif dan akurat.
2) Membangun sumber daya perencanaan yang profesional dan bertanggungjawab.
3) Menyiapkan sarana penunjang perencanaan.
4) Menyusun dokumen acuan perencanaan yang aplikabel.

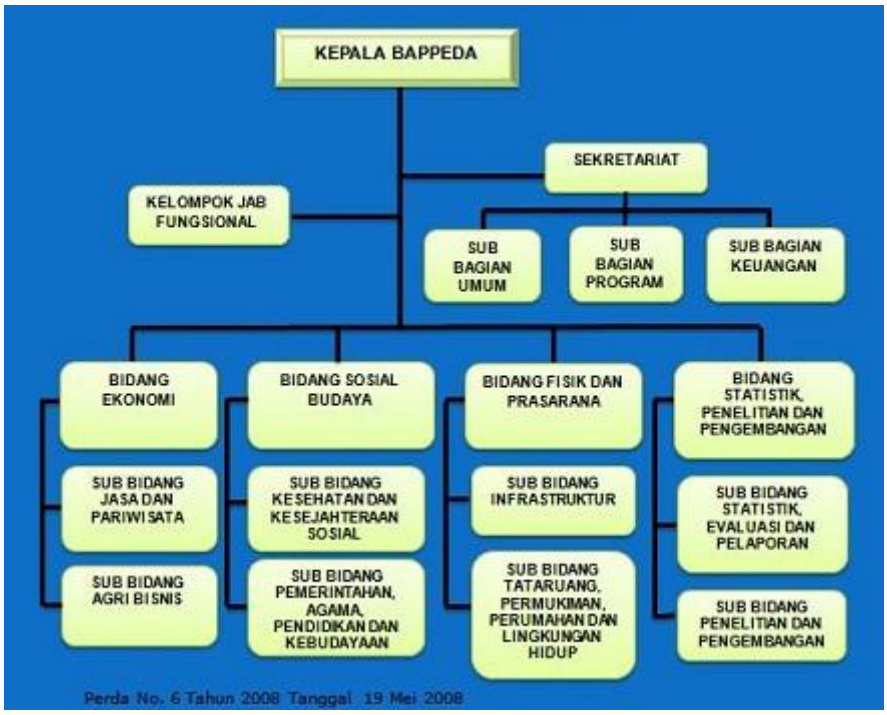
2.1.4 Motto BAPPEDA Kota Cirebon

Motto Daerah yang merupakan semboyan kerja Bappeda Kota Cirebon adalah Gemah Ripah Loh Jinawi, yang bermakna :

a. Gemah Ripah berarti negara jembar serta banyak rakyatnya.
b. Loh Jinawi artinya subur makmur.

Jadi Gemah Ripah Loh Jinawi adalah perjuangan masyarakat sebagai bagian bangsa Indonesia bercita-cita menciptakan ketentraman/perdamaian, kesuburan, keadilan, kemakmuran, tata raharja serta mulia abadi.

2.1.5 Struktur Kerja BAPPEDA Kota Cirebon



Gambar 2.2 Struktur Kerja Bappeda Kabupaten Cirebon

2.1.6 Job Description BAPPEDA Kota Cirebon

2.1.6.1 Kepala bappeda

Kepala Bappeda berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai tugas pokok memimpin, merumuskan, mengkoordinir sasaran kegiatan Bappeda, melakukan pembinaan dan pengarahan kegiatan Bappeda serta menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Bappeda agar terlaksana dengan baik, efektif dan efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1.6.2 Sekretariat Bappeda

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya dilingkungan Bappeda, untuk melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan pengelolaan program dan kegiatan dilingkungan Bappeda.
b. Pengkoordinasian dan peningkatan keterpaduan penyusunan rencana program dan kegiatan dilingkungan Bappeda.
c. Perumusan kebijakan dan pengendalian pengelolaan aset/barang milik daerah.
d. Pengkoordinasian hasil program dan kegiatan Bappeda sebagai bahan dokumentasi dan informasi.
e. Pengkoordinasian peningkatan kapasitas kelembagaan Bappeda.
f. Perumusan kebijakan peningkatan SDM aparatur Bappeda.
g. Pengendalian pengelolaan keuangan Bappeda.
h. Pelaksanaan pengendalian program dan kegiatan pada Bappeda.
i. Pengendalian pelaporan kegiatan dan laporan keuangan Bappeda. Pelaksanaan tugas lain diberikan atasan.

Sekretariat terdiri dari :

a. Sub Bagian Penyusunan Rencana Kegiatan dan Dokumentasi.

b. Sub Bagian Umum.

c. Sub Bagian Keuangan.

2.1.6.2.1 Sub Bagian Penyusunan Rencana Kegiatan dan Dokumentasi

Mempunyai Tugas dan Fungsi :

a. Melaksanakan koordinasi dan peningkatan keterpaduan program, pemantauan pelaksanaan kegiatan Bappeda.

b. Penyusunan rencana kerja tahunan dan lima tahunan Bappeda.

c. Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan Bappeda.

d. Pelaksanaan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bappeda.

e. Pelaksanaan penyebarluasan informasi kegiatan Bappeda.

f. Penyusunan rencana peningkatan kapasitas kelembagaan Bappeda. Penyusunan rencana peningkatan SDM Aparatur Bappeda.

g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2.1.6.2.2 Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keadministrasian, kepegawaian, pengelolaan rumah tangga, barang milik daerah/sarana dan prasarana kantor /barang milik daerah pada Bappeda.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sub Bagian Umum mempunyai fungsi:

a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi surat menyurat dan kearsipan.

b. Pelaksanaan pengelolaan barang milik daerah (perlengkapan kantor sarana dan Prasarana kantor.

c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian.
d. Pelaksanaan kegiatan urusan rumah tangga dan keprotokolan.
e. Pelaksanaan kegiatan administrasi perjalanan dinas.
f. Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2.1.6.2.3 Sub Bagian Keuangan

Bagian Keuangan Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan Keuangan Bappeda, untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

a. Pelaksanaan administrasi keuangan Bappeda.
b. Penyusuan rencana belanja gaji pegawai Bappeda.
c. Pelaksananaan verifikasi dan penyiapan pengesahan pengeluaran kegiatan Bappeda.

d. Penyiapan Surat Permintaan Pembayaran (SPP).

e.Pelaksanaan pengelolaan perbendaharaan.

f.Penyusun laporan pertanggungjawaban keuangan.

g. Penyusun Laporan Semesteran dan Tahunan Realisasi anggaran.

h. Pelaksanaan tugas lain atas perintah atasan.

2.1.6.3 Bidang Perencanaan Ekonomi

Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan perencanaan bidang Ekonomi.

Rincian tugas tersebut di atas sebagai berikut:

a. Membantu Kepala BAPPEDA dalam menyelenggarakan sebagian tugas pokok di bidang Ekonomi.
b. Mengkordinir dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis.
c. Melakukan perencanaan pembangunan pertanian dalam arti luas, pertambangan dan energi, industri, perdagangan dan koperasi serta investasi dan pengembangan dunia usaha.
d. Mengkoordinasikan dan memadukan rencana pembangunan pertanian dalam arti luas, pertambangan dan energi, industri, perdagangan dan koperasi serta pengembangan dunia usaha yang disusun oleh Dinas-Dinas Daerah, satuan organisasi lain dalam lingkungan Pemerintah Daerah.
e. Melakukan inventarisasi permasalahan di bidang ekonomi serta merumuskan langkah-langkah kebijaksanaan pemecahan masalahnya.

f. Mengkoordinasikan penyusunan program kegiatan tahunan di bidang ekonomi yang diusulkan kepada Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat.

g. Memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

h. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

Bidang Perencanaan Ekonomi dibagi menjadi dua Sub Bidang yaitu, Sub Bidang Industri Perdagangan, Koperasi & Dunia Usaha dan Sub Bidang Pertanian.

2.1.6.3.1 Sub Bidang Industri Perdagangan, Koperasi & Dunia Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan perencanaan bidang industri, perdagangan, koperasi, investasi dan dunia usaha. Rincian tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Membantu Kepala Bidang dalam menyelenggarakan sebagian tugas pokok di bidang industri, perdagangan, koperasi, investasi dan dunia usaha.
b. Mengumpulkan bahan penyusunan rencana dan program pembangunan industri, perdagangan, koperasi, investasi dan dunia usaha.
c. Mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program pembangunan industri, perdagangan, koperasi, investasi dan dunia usaha.

d. Melaksanakan koordinasi dan asistensi kepada instansi yang terkait.
e. Melaksanakan inventarisasi permasalahan dan pemecahan permasalaham di Sub Bidang Industri Perdagangan, Koperasi dan Dunia Usaha.
f. Memberikan pertimbangan dan saran kepada pimpinan sesuai bidang tugasnya.
g. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

2.1.6.3.2 Sub Bidang Pertanian

Mempunyai tugas melaksanakan perumusan perencanaan bidang pertanian dalam arti luas. Rincian tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Membantu Kepala Bidang dalam menyelenggarakan sebagian tugas pokok di bidang Pertanian dalam arti luas.
b. Mengkordinir bahan penyusunan rencana dan program pembangunan pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.
c. Mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program pembangunan pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.
d. Melaksanakan koordinasi dan asistensi kepada instansi yang terkait.

e. Melaksanakan inventarisasi permasalahan dan pemecahan permasalah di Sub Bidang Pertanian.
f. Memberikan saran dan pertimbangan kepada pidang sesuai dengan bidang tugasnya.
g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

2.1.6.4 Bidang Budaya

Bidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya mempunyai tugas melaksanakan penyusun perumusan kebijakan umum dan kebijakan strategis pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan daerah dibidang SDM, Pemerintahan & Sosial Budaya untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya mempunyai fungsi :

a. Perumusan rancangan pemberdayaan masyarakat dalam kontek keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah
b. Penyusunan arah kebijakan dalam mengatasi permasalahan atau isue yang dihadapi dan penanganannya pada bidang Sosial Kemasyarakatan sebagai input perencanaan yang akan datang;
c. Perumusan indikasi rencana program dan kegiatan strategis serta prioritas, baik yang dibiayai dari Sumber APBD Provinsi dan APBN dan Sumber Pembiayaan lainnya pada Bidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya dan bidang lain terkait.
d. Perumusan kebijakan umum dan strategis rencana pembangunan daerah bidang SDM Pemerintahan dan Sosial dan bidang terkait.

e. Perumusan petunjuk pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah pada Bidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya dan bidang lain terkait.
f. Pelaksanaan Pengkoordinasian Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pada SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya dan bidang terkait.
g. Perumusan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) pada Bidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya serta bidang lain terkait.
h. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan daerah dibidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya dan bidang lain terkait.
i. Pelaksanaan koordinasi Pelaksanaan SPM pada Bidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya serta Bidang lain terkait.
j. Pelaksanaan koodinasi evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah dibidang SDM, Pemerintahan dan Sosial Budaya serta Bidang lain terkait.
k. Pelaksanaan penyusunan KUA, PPAS dan RAPBD Provinsi, yang dilaksanakan dengan bersama SKPD pengelola keuangan daerah.
l. Pelaksanaan tugas lain sesuai petunjuk Kepala Bappeda.

2.1.6.5 BIDANG STATISTIK DAN LITBANG

Bidang Penelitian dan Statistik Pasal 29 menyebutkan bahwa Bidang Penelitian dan Statistik mempunyai tugas yaitu melaksanakan perumusan

kebijakan dan pelaksanaan perencanaan pembangunan Daerah di bidang penelitian dan statistik. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penelitian dan Statistik mempunyai fungsi antara lain :

a. Penyiapan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan Daerah dalam bidang penelitian dan urusan statistik;
b. Pengkoordinasian dan pengsinkronisasian perencanaan pembangunan Daerah dalam bidang penelitian dan urusan statistik;
c. Pelaksanaan perencanaan pembangunan Daerah dalam bidang penelitian dan urusan statistik;
d. Pelaksanaan hubungan kerja dalam lingkup perencanaan pembangunan Daerah di bidang penelitian dan urusan statistik;
e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
f. Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Badan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

2.1.6.6 Bidang Penelitian dan Statistik

1. Sub Bidang Penelitian, yang mempunyai tugas antara lain :

a. Penyiapan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan Daerah dalam bidang penelitian;
b. Pengkoordinasian dan pengsinkronisasian dan pelaksanaan perencanaan pembangunan Daerah dalam bidang penelitian;

c. Penyusunan perencanaan pembangunan Daerah dan rencana pendanaannya dalam bidang penelitian;
d. Pengkajian kebijakan perencanaan pembangunan Daerah dalam bidang penelitian;
e. Penyusunan rencana kerja pelaksanaan tugas dan fungsi Sub Bidang Penelitian;
f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Penelitian dan Statistik sesuai tugas dan fungsinya;
g. Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang Penelitian dan Statistik tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya

Sub Bidang Statistik, yang mempunyai tugas antara lain :

a. Penyiapan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan statistik umum, statistik dasar, statistik sektoral dan statistik khusus;
b. Pengkoordinasian dan pengsinkronisasian dan pelaksanaan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan statistik umum, statistik dasar, statistik sektoral dan statistik khusus;
c. Penyusunan rencana pembangunan Daerah dan rencana pendanaannya dalam urusan statistik umum, statistik dasar, statistik sektoral dan statistik khusus;

d. Pengkajian kebijakan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan statistik umum, statistik dasar, statistik sektoral dan statistik khusus;
e. Penyusunan rencana kerja pelaksanaan tugas dan fungsi

Sub Bidang Statistik;

a. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Penelitian dan Statistik sesuai tugas dan fungsinya;
b. Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang Penelitian dan Statistik tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

2.1.6.7 BIDANG FISIK DAN PRASARANA

Bidang Fisik dan Prasarana dipimpin oleh seorangKepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Lombok Barat. Bidang Fisik dan Prasarana memiliki tugas pokok melakukan perencanaan dan koordinasi kegiatan perencanaan pembangunan urusan pekerjaan umum, perumahan, penataan ruang, perhubungan, lingkungan hidup, pertanahan, energi dan sumber daya mineral, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Bidang Fisik dan Prasarana menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan dan koordinasi kegiatan perencanaan pembangunan urusan pekerjaan umum, perumahan, penataan ruang, perhubungan, lingkungan hidup, pertanahan, energi dan sumber daya mineral, serta pariwisata;
2. Mengkoordinasikan dan memadukan rencana pembangunan yang disusun oleh SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat yang berada di bawah koordinasi Bidang Fisik dan Prasarana;
3. Melakukan inventarisasi pengelolaan di Bidang Fisik dan Prasarana serta merumuskan langkah-langkah kebijakan pemecahannya;
4. Melakukan dan atau mengkoordinasikan program tahunan di Bidang Fisik dan Prasarana yang meliputi urusan pekerjaan umum, perumahan, penataan ruang, perhubungan, lingkungan hidup, pertanahan, energi dan sumber daya mineral, serta pariwisata dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Daerah.

Bidang Fisik dan Prasarana terdiri dari 2 (dua) sub bidang yang dipimpin oleh kepala sub bidang, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Fisik dan Prasarana. Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing sub bidang adalah sebagai berikut :

1. Sub Bidang Permukiman dan Prasarana Wilayah, Tugas pokok dan fungsi Sub Bidang Permukiman dan Prasarana Wilayah adalah mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program pembangunan urusan pekerjaan umum, perumahan, perhubungan,

dan pariwisata, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

2. Sub Bidang Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Tata Ruang, Tugas pokok dan fungsi Sub Bidang Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Tata Ruang adalah mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program pembangunan urusan penataan ruang, lingkungan hidup, pertanahan, energi dan sumber daya mineral, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

2.1.6.8 BIDANG KEARSIPAN

a. Melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas kepada seksi pembinaan Sistem dan Sumber Daya Manusia Perpustakaan Umum dan Kearsipan.
b. Melakukan bimbingan teknis kearsipan dan konsultasi perpustakaan dan kearsipan.
c. Menyelenggarakan penyuluhan, pembinaan, dan pemasyarakatan perpustakaan dan kearsipan.
d. Menyelenggarakan publikasi dan pameran buku perpustakaan dan kearsipan.
e. Melakukan pengendalian dan monitoring penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan.
f. Menyelenggarakan sistem jaringan informasi perpustakaan dan kearsipan.

g. Melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi sistem perpustakaan dan kearsipan.
h. Melakukan pengumpulan bahan dan penyusunan petunjuk teknis peraturan perundangan bidang perpustakaan dan kearsipan.
i. Melakukan pembinaan,pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia aparatur pengelola perpustakaan dan kearsipan.
j. Melakukan penyusunan pola pembinaan,pengembangan dan pedoman tata kearsipan sesuai sistem dan metode yang berlaku.
k. Melakukan pengumpulan dan pengelolaan data dalam rangka menyusun petunjuk teknis standarisasi pengeloaan kearsipan.
l. Melakukan penysunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada seksi pengelolaan dan layanan kearsipan.
m. Melakukan pengumpulan,penyimpanan dan penilaian arsip inaktif.
n. Menyelenggarakan penerbitan naskah sumber arsip.
o. Melakukan perawatan dan restorasi arsip statis.
p. Melakukan penerimaan dan pengelolaaan arsip aktif inaktif yang meliputi seleksi,pencatatan dan pembuatan daftar pertelaan arsip.
q. Melakukan penalaan, pengendalian, penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan arsip inaktif.
r. Melakukan pemindahan,penilaian dan pemusnahan arsip inaktif.
s. Melakukan akuisisi arsip inaktif dan arsip statis serta penilaian terhadap usul penyerahan arsip.

t. Melakukan penataan, penyimpanan, pengendalian pengolahan informasi dan inventarisasi arsip statis

u. Melakukan pemeliharaan dan pengawetan arsip serta melakukan alih media arsip.

v. Melakukan pengumpulan bahan penerbitan dan penyiapan penerbitan naskah sunber arsip.

w. Melakukan pelayanan arsip dan penyiapan bahan dalam rangka penyuluhan arsip.

x. Melakukan penyiapan jasa kearsipan dan memberikan layanan jasa teknis kearsipan.

y. Melakukan penetapan jadwal retensi arsip satuan kerja perangkat daerah.

z. Melakukan penyiapan bahan dalam rangka pemberian persetujuan pemusnahan arsip satuan kerja perangkat daerah.

aa. Melakukan penyiapan bahan kerja sama teknis kearsipan dan bahan pelaksanaan tugas kelompok arsiparis.

bb. Melakukan koordinasi bidang kearsipan dengan satuan kerja perangkat daerah,pemerintah kota/kabupaten lain,pemerintah propinsi dan Arsip Nasional Repbulik Indonesia maupun dengan lembaga/instansi luar negeri.

cc. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan kepala kantor.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Konsep dasar sistem ini meliputi pengertian dasar dari sistem, bentuk umum sistem, dan karakteristik sistem.

a. Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan system sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

> Suatu sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada komponennyamendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

> Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri atas masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*). Dalam bentuk umum sistem ini biasa melakukan satu atau lebih masukan yang akan diproses dan menghasilkan

keluaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya,model sistem sederhana dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Model Sistem Sederhana

c. Karakteristik Sistem

Adapun karakteristik suatu sistem, yaitu :

a. Komponen-komponen *(Components)*

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi,yang artinya saling bekerjasama untuk membentuk satu kesatuan.Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen system dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batas Sistem*(Boundary)*

Batas sistem *(Boundary)* merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem yang lain atau dengan linkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistemdipandang sebagai satu kesatuan.

c. Lingkungan Luar Sistem*(Environment)*

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistemyang mempengaruhi operasi sistem.

d. Perhubungan (*Interface)*

Perhubungan merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengansubsistem lain.

e. Masukan *(Input)*

Masukan adalah energi yang dinasukkan kedalam sistem.

f. Keluaran *(Output)*

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadikeluaran yang berguna.

g. Pengolahan

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akanmerubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran *(Object)*

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran-sasaran dari sistem sangat membutuhkan sekali masukan yang dibutuhkan sistemdan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.2 Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem Informasi web terdiri dari tiga kata yaitu Sistem, Informasi dan web. Sistem sendiri berarti gabungan dari beberapa sub sistem yang bertujuan untuk mencapai satu tujuan.

Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh si penerima dan web adalah.Sistem Informasi memiliki makna sistem yang bertujuan menampilkan informasi.

2.2.3 Sistem Komputer untuk Web

Sistem komputer biasanya terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

a. Perangkat Keras

Terdiri dari beberapa komponen.

1. *Central processing unit (CPU)*

CPU menjalankan program komputer dan mengendalikan operasi seluruh komponen.Biasanya digunakan CPU untuk komputer pribadi (*PC/personal computer*), atau *work station* pada sebuah jaringan komputer.

2. Memory

Memory Utama: adalah bagian paling esensi pada komputer seluruh data dan program berada pada memori utama untuk akses yang lebih cepat. Dibutuhkan setidaknya memori berkapasitas 64 MB untuk SIG berbasis PC.

Memory Tambahan: digunakan data berukuran besar baik permanen maupun semi-permanen, dengan akses lebih rendah dibanding memori utama. Dikenal juga sebagai media penyimpanan data, seperti *harddisk, disket* (*floppy disk*), pita magnetis atau

cakram padat optis (CD-ROM).Untuk *harddisk* dibutuhkan setidaknya yang berkapasitas 1 GB.

b. Perangkat Lunak

Terdiri atas system operasi, compiler dan program aplikasi:

Sistem Operasi (*Operating System*)

Mengendalikan seluruh operasi program, juga menghubungkan perangkat keras dengan program aplikasi. Untuk PC : WINDOWS adalah sistem operasi yang banyak digunakan. Untuk *Workstation*: UNIX dan VMS adalah OS yang dominan.

Compiler

Menerjemahkan program yang ditulis dalam bahasa komputer pada kode mesin sehingga CPU mampu menjalankan program yang harus dieksekusi. Bahasa kompiler yang biasa digunakan adalah PHP, CMS, APACHE, MYSQL, dll.

2.2.4 Konsep Basis Data (*Database)*

Konsep basis data merupakan hal yang sangat penting.Kesulitan utama dalam merancang basis data adalah bagaimana merancang sehingga *database* dapat memuaskan keperluan saat ini dan masa mendatang.Konsep basis data langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna.

Dalam buku konsep dan perancangan database mendefinisikan *database* sebagai berikut :

Menurut KRIS [1] :

> *Database* adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :
>
> a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yangdiorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembalidengan cepat dan mudah.
> b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersamasedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
> c. Kumpulan *file*/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalammedia penyimpanan elektronik.

2.2.5 Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sekumpulan komputer pribadi saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya menggunakan *protokol* komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program penggunaan bersama perangkat keras seperti *printer*, *harddisk*.Selain itu jaringan komputer dapat diartikan sebagai kumpulan sejumlah terminal komunikasi yang berada di berbagai lokasi yang terdiri dari lebih dari satu komputer yang saling berhubungan.Dalam sebuah jaringan komputer dapat diartikan

sebagai kumpulan sejumlah terminal komunikasi yang berada di berbagai lokasi yang terdiri dari satu komputer yang saling berhubungan.Dalam sebuah jaringan komputer biasanya terhubung sejumlah komputer ke sebuah/ beberapa *serve*r.

Server adalah komputer yang difungsikan sebagai "pelayanan" pengiriman data dan penerimaan data diantara komputer-komputer yang tersambung.

Tujuan dibangunnya suatu jaringan komputer adalah membawa informasi secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim (*transmisi*) menuju ke sisi penerima (*receiver*) melalui media komunikasi.

TCP/IP (*Trasmission Control Protocol/Internet Protocol*) merupakan protokol standard internet yang digunakan untuk melakukan koneksi ke internet protokol.TCP/IP memiliki beberapa subyek *protocol* yang berbeda yang beroperasi pada lapisan yang berbeda dan mempunyai tugas masing-masing.Berkat adanya protokol ini setiap komputer dapat berhubungan secara fleksibel dengan *host-host* yang terkoneksi.

Jenis - jenis Jaringan Komputer

Jenis- jenis jaringan ada dua, yaitu:

a. Model *Peer To Peer*

Menurut model ini, setiap host dapat menawarkan layanan ke *peer* lain dan juga mengambil layanan dari *peer* lain. Model ini cocok untuk jaringan kecil.

b. Model *Client/Server*

Model ini memisahkan secara jelas, mana yang dapat memberikan layananjaringan (*server*) dan mana yang hanya memberikan layanan (*client*).Beberapa komputer *diset-up* sebagai *server* yang memberikan sumberdaya (*resource*) dari jaringan : printer, modem, dan saluran lainnya kepada komputer lain yang dikoneksi kejaringan yang berfungsi sebagai *client*.

2.2.6 WEB

2.2.6.1 Sejarah Lahirnya WEB

Sejarah Web dimulai pada bulan Maret 1989 ketika Tim Berner-Lee yangbekerja di Laboratorium Fisika Partikel Eropa atau yang dikenal dengan nama *Consei European pour la Recherce Nuclaire (CERN)* yang berada di Genewa,

Swiss, mengajukan protokol atau suatu tatacara untuk berkomunikasi systemdistribusi informasi internet yang digunakan untuk berbagai informasi diantara para fisikawan.Protokol inilah yang yang selanjutnya dikenal sebagai *protokol WorldWide Web (WWW)* dan dikembangkan oleh *World Wide Web Consortium W3C).*Dimana W3C adalah konsorsium dari sejumlah organisasi yang berkepentingan dalampengembangan berbagai standar yang berkaitan denganWeb.W3C meletakan gabungan spesifikasi dalam standar web, berikut adalah hasil dariW3C:

a. Standar web yang paling mendasar adalah HTML, *Cascade Style Sheet*

b. (CSS), dan *Extended Markup Language* (XML)

c. Standar HTML yang terakhir adalah *Extended Hypertext markupLanguage* 1.0(XHTML 1.0) [3].

2.2.6.2 Aplikasi Web

Aplikasi web pada awalnya dibangun hanya dengan menggunakan bahasayang disebut dengan HTML dan protokol yang digunakan yang dinamakan *HyperText Transfer Protocol* (HTTP). Pada perkembangan berikutnya, sejumlah skrip dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML, antara lain yaitu *PHP Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *Active Server Pages* (ASP), sedangkan contoh yang berupa objek antara lain adalah *applet* (Java). Aplikasi Web sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Web Statis

b. Web Dinamis

Web statis dibentuk dengan menggunakan HTML saja. Kekurangan aplikasi seperti ini terletak pada keharusan untuk memelihara program secara terus-menerus untuk mengikuti setiap perubahan yang terjadi, karena suatu web dapat cepat sekali populer dikalangan pengguna internet apabila terdapat kemudahan yang disediakan untuk pengguna web dalam melakukan penelusuran, penjelajahan dan pencarian informasi (*surfing*) dan juga suatu web akan dikenal dengan cepat apabila informasi yang disajikan selalu up to date dan atau lengkap. Kelemahan ini dapat

diatasi dengan model aplikasi Web Dinamis yang tidak memerlukan pemeliharaan program secara terus menerus untuk mengikuti perubahan yang terjadi, salah satu bahasa yang sering digunakan untuk aplikasi web dinamis adalah PHP, ASP dan banyak lagi.

2.2.6.3 Aplikasi Pendukung Perancangan Web

Adapun beberapa program yang dianggap mampu membantu dalam proses design sebuah web adalah

a. Macromedia dreamweaver V.8 : Macromedia Dreamweaver V.8 merupakan perangkat lunak yang dikenal sebagai *web authoring tool,* yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk desain tampilan halaman web. Macromedia Dreamweaver V.8 mempunyai kemampuan untuk *editing* kode pada aplikasi web dengan bahasa pemrograman yang berbeda-beda, seperti PHP, ASP, *Java Server Pages* (JSP) dan lainnya.
b. Wampserver V.2.0 : adalah sebuah aplikasi yang di gunakan untung meng-*compile script* PHP dari Macromedia dreamweaver ke *browser* sehingga tampil menjadi sebuah web secara offline, wamp server juga di bekali dengan beberapa aplikasi seperti PHPmyadmin, Apache.
c. Mozilla firefox V.7.0.1: sebuah aplikasi *browser* yang digunakan untuk menampilkan hasil *compiler* dari wampserver sehingga web yang kita buat sudah seperti web yang sudah ter-*upload* ke *file hosting*.

2.2.7 HTML

HTML atau Hyper Text Markup Language, adalah bahasa yang digunakan untuk mendesain dan memformat halaman web. Kita mungkin sering mendengar tentang bahasa program seperti C, C++, Java, dan Visual basic. Masing-masing bahasa ini terdiri dari perintah sintak dan programming .Sintak ini yang sering digunakan programmer untuk memanggil kode. Sangatlah penting mengetahui bagaimana cara menulis kode menggunakan bahasa yang relevan. Lebih dari itu, harus konvensional dengan aturan menyangkut bahasa tertentu. Didalam HTML, sintak ini disebut tag. Tag ditulis dengan tanda-kurung bersudut <sintak>. Ada kelompok tag yang sudah dikenal didalam HTML, yang mana digunakan untuk berbagai tujuan. Sebagai contoh, dalam rangka memodifikasi satu baris teks ke dalam bold, kita menerapkan tag bold dengan suatu tag , kemudian tulis beberapa teks atau suatu paragraph yang berisi beberapa teks,dan tutup tag menggunakan tag seperti dalam contoh listing 1. Semua tag didalam HTML harus ditutup menggunakan sintak </sintak>. Tetapi ada beberapa perkecualian pada aturan ini. Kita memakai tag ini sebab HTML bukanlah bahasa yang sensitip seperti C++ dan Java [5].

2.2.8 CSS

CSS memungkinkan web developer untuk memisahkan HTML dari aturan-aturan untuk membentuk tampilan sebuah website .CSS (*Cascading StyleSheet*) digunakan untuk melengkapi file HTML, dan

tugas utamanya adalah menetapkan aturan tampilan/*style* yang akan digunakan pada sebuah *website*. CSS diperkenalkan untuk pengembangan website pada tahun 1996. Nama CSS didapat dari fakta bahwa setiap deklarasi *style* yang berbeda dapat diletakkan secara berurutan, yang kemudian akan membentuk hubungan *parent-child* pada setiap *style*,Setelah CSS distandarisasikan, *Internet Explorer* dan Netscape melepas *browser* terbaru yang telah sesuai atau paling tidak hampir mendekati dengan standar CSS [6]. CSS adalah sebuah dokumen yang berdiri sendiri dan dapat dimasukkan dalam kode HTML atau sekedar mejadi rujukan oleh HTML dalam pendefinisian *style*.CSS menggunakan kode yang tersusun untuk menetapkan *style* pda elemen HTML atau dapat juga digunakan membuat *style* baru yang biasa disebut *class*.CSS dapat mengubah besar kecilnya *text*, mengganti warna *background* pada sebuah halaman, atau dapat pula mengubah warna *border* pada tabel, dan masih banyak lagi hal yang dapat dilakukan oleh CSS.Singkatnya, CSS digunakan untuk mengatur susunan tampilan pada halaman HTML. CSS dapat digunakan untuk menggantikan <font>, <b>, <u> dan <u>, dikarenakan hal berikut:sebuah*file* css dapat menjadi rujukan banyak halaman HTML. Hanya dibutuhkan 1 baris kode untuk melakukan hal tersebut. Ini berarti akan meminimalkan *file* HTML yang akan dibuat.Jika ingin mengubah tampilan *website* yang telah dibuat, maka yang perlu dilakukan hanya mengganti barisbaris kode pada css nya saja, tanpa perlu mengutak-atik *file-file* HTML nya, CSS dapat mengatur banyak atribut

pada sebuah halaman secara mudah. Misalnya: warna *background*, *border*, *shadow*, yang berbeda pada masing-masing *tag* yang digunakan.

2.2.9 PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah bahasa pemrograman *script* yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

2.2.9.1 Sejarah PHP

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan *script* yang digunakan untuk mengolah data *form* dari web. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI, kependekan dari *Hypertext Preprocessin'/FormInterpreter*. Dengan perilisan kode sumber ini menjadi *open source*, maka banyak *programmer* yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0.Pada rilis ini *interpreter* PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat.Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis *interpreter* baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0.Pada

pertengahan tahun 1999, Zend merilis *interpreter* PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0.PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21.Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web *kompleks* tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0.Dalam versi ini, inti dari interpreterPHP mengalami perubahan besar.Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek [7].

2.2.9.2 Kelebihan PHP

a. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya.
b. *Web Server* yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana – mana dari mulai IIS sampai dengan apache, dengan configurasi yang relatif mudah.
c. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis – milis dan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
d. Dalam sisi pemahamanan, PHP adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena referensi yang banyak.
e. PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan di berbagai mesin (linux, unix, windows) dan dapat dijalankan secara *runtime*

melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah *system*.

2.2.10 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *GeneralPublic License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty"Widenius [9].

2.2.10.1 Penggunaan

MySQL sangat populer dalam aplikasi web sepertiMediaWiki (perangkatlunak yang dipakai Wikipedia dan proyek-proyek sejenis) dan PHP-Nuke dan berfungsi sebagai komponen basis data dalam LAMP. Popularitas sebagai aplikasi

web dikarenakan kedekatannya dengan popularitas PHP, sehingga seringkali disebut sebagai *Dynamic Duo*.

2.2.10.2 Administrasi

Untuk melakukan administrasi dalam basis data MySQL, dapatmenggunakan modul yang sudah termasuk yaitu *command-line* (perintah: mysql dan mysqladmin). Juga dapat diunduh dari situs MySQL yaitu sebuah modul berbasis grafik (*GUI*): *MySQL Administrator* dan *MySQL Query Browser*. Selain itu terdapat juga sebuah perangkat lunak gratis untuk administrasi basis data MySQL berbasis web yang sangat populer yaitu phpMyAdmin. Untuk perangkat lunak untuk administrasi basis data MySQL yang dijual secara komersial antara lain:MySQL front, Navicat dan EMS SQLManager for MySQL.